

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGKAL POTENSI PAHAM RADIKALISME
DI SMA TARUNA MANDIRI
PEKANBARU**

UIN SUSKA RIAU

OLEH**PRAYUDA BAYU ANGGARA****NIM. 11511103762**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGKAL POTENSI PAHAM RADIKALISME
DI SMA TARUNA MANDIRI
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

PRAYUDA BAYU ANGGARA

NIM. 11511103762

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Potensi Paham Radikalisme di SMA Taruna Mandi i Pekanbaru*, yang ditulis oleh Prayuda Bayu Anggara, NIM. 11511103762 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Jumadil Awal 1443 H
13 Desember 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Potensi Paham Radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru*, yang ditulis oleh Prayuda Bayu Anggara NIM. 11511103762 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 4 Jumadil Akhir 1443 H /6 Januari 2022 M, Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA

Pekanbaru, 4 Jumadil Akhir 1443 H
6 Januari 2022 M

Mengesahkan
Sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag

Penguji III

Dr. Idris, M.Ed

Penguji II

Dr. H. Ibrahim, M.Ag

Penguji IV

Dr. Zulri, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prayuda Bayu Anggara
 NIM : 11511103762
 Tempat/Tgl Lahir : 09 April 1996
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal
 Potensi Paham Radikalisme Di SMA Taruna Mandiri
 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Prayuda Bayu Anggara
 NIM. 11511103762

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, petunjuk dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan Alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Potensi Paham Radikalisme Di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru**

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda Suprpto dan ibunda Sriana yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dan telah berkorban baik dalam bentuk material dan non material, semoga Allah membalas semua kebaikan ayahanda dan ibunda, semoga ayahanda dan ibunda selalu diberi kesehatan, sehingga dengan doa dan usaha dari mereka penulis bisa menyelesaikan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta kepada Adik kandung saya Prasky Diah Ayu Kukila Aqabil. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan H.Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, WakilRektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2 Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr.H. Zarkasih,M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd,M.Pd, Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3 Dr. Idris, M. Ed., Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul HS, S.Pd. I., M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag, pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan, motivasi dan bimbingan, tenaga dan luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Penasehat akademik yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di fakultas tarbiyah dan keguruan ini.

7 Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8 Kepala dan karyawan/wati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9 Huzeir Zul, S.E selaku kepala sekolah SMA Taruna Mandiri Pekanbaru Khairul Amin, M.Ag, dan Robi Dwi Nugraha, S.Pd guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang membantu penulis dan selalu memberikan dukungan serta motivasi bagi penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

Aamiin ya rabbal 'aalamiin

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis

Prayuda Bayu Anggara
NIM. 11511103762

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim....

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Dengan penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu Ya Rabb, walau tak jarang berikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu

Alhamdulillahirobbil'alamin

Atas takdir-Mu hamba bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan hamba, dalam meraih cita-cita.

Dengan syukur dan terimakasih kupersembahkan karya tulis terkhusus untuk mereka yang tak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan.

Ayah dan ibu tersayang....

Yang selalu ada saat suka maupun duka

Untukmu ayah, ibu, adik-adikku, abangku, serta keluarga besarku tercinta dan paling berharga

Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di Syurga

Aamiin Ya Rabb

Para guru-guruku yang senantiasa mengajariku untuk menjadi lebih baik

Terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu

Untuk sahabatku, terimakasih telah menemani hari-hariku,

Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti. Aamiin

Jazakumullah khairan katsiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Prayuda Bayu Anggara (2021) : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Potensi Paham Radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana menggambarkan dan mendeskripsikan permasalahan yang terjadi. Informan penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan induktif melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh beberapa data yang berhubungan dengan kreativitas yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam yaitu, upaya guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan program Ke-Tarunaan, Diksarmil Bataliyon 13 Dan Pesantren kilat. Selain itu Guru Pendidikan Agama Islam memberikan Assesment untuk mengukur serta mengawasi pola pikir para Taruna dan Taruni , tidak hanya itu dalam setiap RPP yang disiapkan oleh Guru Taruna dan format kompetensi inti selalu di sisipkan nilai-nilai kegamaan, disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sehingga hal ini dapat menekan terjadinya paham Radikalisme terjadi di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru

Kata Kunci: *Upaya, Guru Pendidikan Agama Islam, Potensi, Paham Radikalisme*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Prayuda Bayu Anggara (2021): The Efforts of Islamic Education Subject Teachers in Countering the Potential of Radicalism at Senior High School of Taruna Mandiri Pekanbaru

This research aimed at knowing the efforts of Islamic Education subject teachers in countering the potential of radicalism at Senior High School of Taruna Mandiri Pekanbaru. The subjects of this research were Islamic Education subject teachers and students at Senior High School of Taruna Mandiri Pekanbaru. The objects were the efforts of Islamic Education subject teachers in countering the potential of radicalism. It was a qualitative research describing the problem happening. The informants of this research were Islamic Education subject teachers and students at Senior High School of Taruna Mandiri Pekanbaru. Interview, observation, and documentation were the methods of collecting data. The analysis technique was inductive through data reduction, data display, and conclusion. Based on data analysis results, some data related to the creativity carried out by Islamic Education subject teachers were obtained, namely, the efforts of Islamic Education subject teachers in carrying out the activities of Cadet Education program, Diksarmil Bataliyon 13, and short course in Islamic studies in understanding the radicalism potential at Senior High School of Taruna Mandiri Pekanbaru. In addition, Islamic Religious Education Teachers provide an assessment to measure and monitor the mindset of the cadets and cadets, not only that in every lesson plan prepared by the cadet teacher and the core competency format is always inserted religious values, discipline, honesty and responsibility, so that this can suppress the occurrence of radicalism in SMA Taruna Mandiri Pekanbaru

Keywords: *Efforts, Islamic Education Subject Teachers, Radicalism*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فرايودا بايو أنجارا، (٢٠٢١): جهود مدرس التربية الإسلامية في مواجهة إمكانية فهم التطرف في مدرسة تارونا مانديري الثانوية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرف جهود مدرس التربية الإسلامية في مواجهة إمكانية فهم التطرف في مدرسة تارونا مانديري الثانوية بكنبارو. وأفراده مدرس التربية الإسلامية وتلاميذ مدرسة تارونا مانديري الثانوية بكنبارو. وموضوعه جهود مدرس التربية الإسلامية في مواجهة إمكانية فهم التطرف. وهذا البحث هو بحث كفي يصف القضايا الحالية. ومخبرو البحث مدرس التربية الإسلامية وتلاميذ مدرسة تارونا مانديري الثانوية بكنبارو. وأساليب جمع بياناته مقابلة وملاحظة وتوثيق. وأسلوب تحليل بياناته تحليل استقرائي يتكون من مراحل تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وبناء على نتيجة تحليل البيانات تم الحصول على البيانات المتعلقة بإبداع مدرس التربية الإسلامية وهو جهود مدرس التربية الإسلامية في القيام بأنشطة برنامج الشباب ودكسارميل كتيبة 13 والمدارس الداخلية الإسلامية لفهم إمكانات التطرف في مدرسة تارونا مانديري الثانوية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: جهود، مدرس التربية الإسلامية، إمكانية، فهم التطرف.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Pembatasan Masalah	8
E. Latar Belakang.....	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam	10
B. Konsep Dasar Teoritis	11
C. Penelitian yang Relevan	30
D. Konsep Operasional	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Informan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

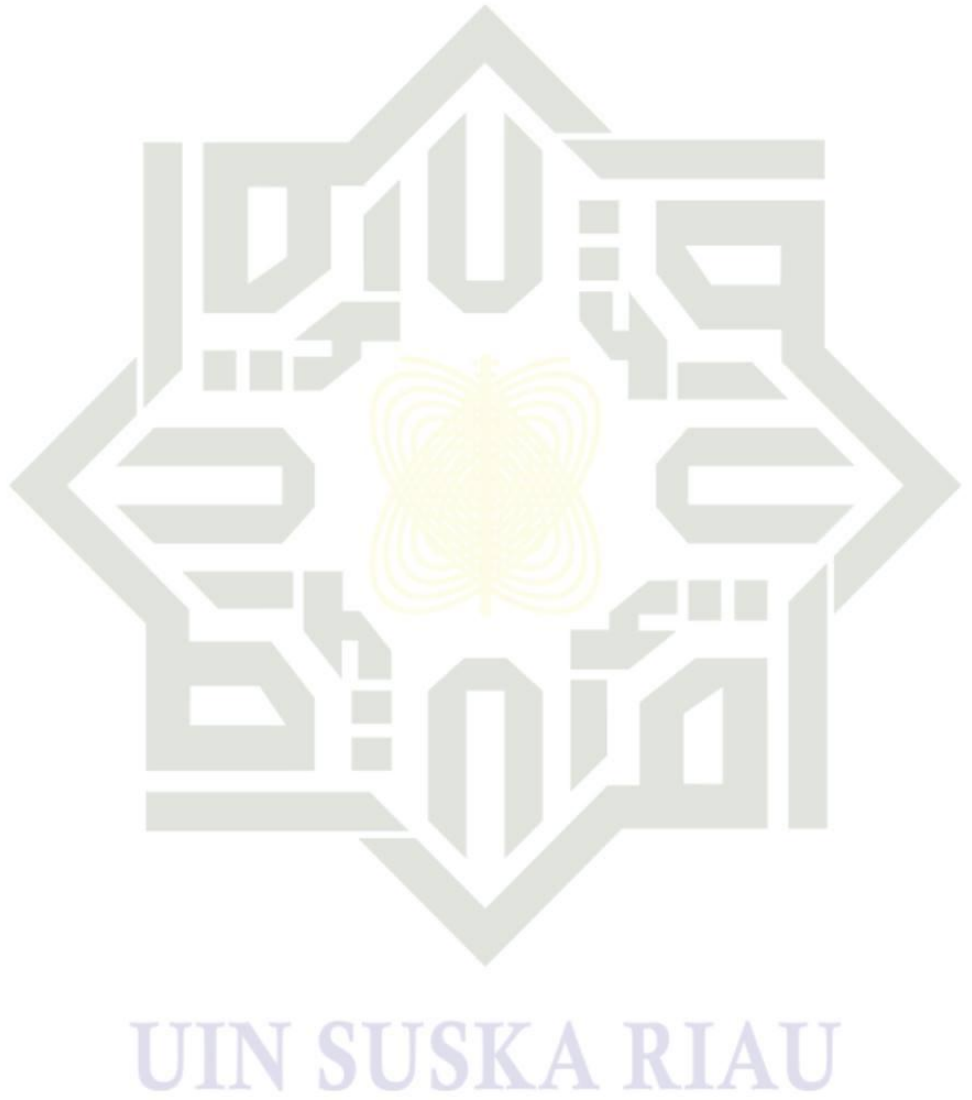
RIWAYAT HDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keadaan Guru SMA TARUNA MANDIRI Pekanbaru	41
Tabel 1.2 Keadaan Siswa SMA TARUNA MANDIRI Pekanbaru.....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Lembar Disposisi
- Lampiran 4 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 5 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bimbingan Mahasiswa
- Lampiran 7 Surat Keterangan Perpanjangan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 8 Surat Izin Melakukan pra Riset dari SMA Taruna Mandiri Pekanbaru
- Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Riset dari Kepala Dinas Penanaman Modal
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Melakukan Riset Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru SMA Taruna Mandiri Pekanbaru
- Lampiran 11 Surat Keterangan telah Melaksanakan Kegiatan Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radikalisme berasal dari bahasa Latin *radix* yang berarti akar. Maksudnya yakni berpikir secara mendalam terhadap sesuatu sampai ke akar-akarnya. Merupakan istilah yang digunakan pada akhir abad ke-18 untuk pendukung gerakan radikal. Radikalisme merupakan suatu paham yang menghendaki adanya perubahan, pergantian, dan pengebolan terhadap suatu sistem di masyarakat sampai ke akarnya. Radikalisme menginginkan adanya perubahan secara total terhadap suatu kondisi atau semua aspek kehidupan masyarakat. Tentu saja melakukan perubahan (pembaruan) merupakan hal yang wajar dilakukan bahkan harus dilakukan demi menuju masa depan yang lebih baik. Namun perubahan yang sifatnya revolusioner sering kali “memakan korban” lebih banyak sementara keberhasilannya tidak sebanding. Sebagian ilmuwan sosial menyarankan perubahan dilakukan secara perlahan-lahan, tetapi kontinu dan sistematis, ketimbang revolusioner tetapi tergesa-gesa.¹ Fenomena gerakan Islam radikal di Indonesia belakangan ini, pemicunya sangat kompleks, baik secara lokal, nasional maupun global. Menurut Giora Eliraz dalam bukunya Bahtiar Effendy dan Soetrisno Hadi, gerakan radikalisme merupakan respon terhadap lamban atau bahkan kegagalan proyek modernisasi di dunia Islam. Tidak sedikit umat Islam mengalami kendala teologis, sosiologis dan intelektual dalam menyikapi

¹ Zuly Qodir, 2014. *Radikalisme Agama di Indonesia*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar) h.16.

² *ibid.* h. 235

modernisasi. Akibatnya mereka menjadi marjinal, baik secara ekonomi, sosial, pendidikan, maupun politik. Mereka menuduh ada “konspirasi Barat” sehingga umat Islam tertinggal.²

Kecurigaan yang berlebihan dalam masyarakat dapat memunculkan beragam potensi gerakan radikal di dunia muslim. Munculnya gerakan-gerakan radikal memaksa perubahan tatanan dengan cara-cara mereka sendiri dan menginginkan perubahan yang cepat. Kelompok Islam radikal tidak segan-segan melakukan tindak kekerasan dalam memperjuangkan program mereka. Dan hal tersebut mengguncangkan kedamaian yang didambakan setiap manusia. Sebagai kaum remaja yang beranjak dewasa, tentunya peserta didik baik SMA/SMK/MA sudah mulai ikut terlibat dalam kehidupan bermasyarakat, seperti perkumpulan pemuda, kampanye dan lain-lain, hal ini menjadikan dasar remaja mengalami potensi radikal dari kegiatannya masing-masing.

Pada dasarnya setiap agama mengajarkan tentang kedamaian, bagaimana bersikap dengan baik terhadap sesama, bagaimana menghargai perbedaan antara satu orang dengan yang lainnya. Namun terkadang dengan pemahaman terhadap agama yang masih dangkal dan sempit, klaim-klaim kebenaran yang bersifat sepihak sering kali muncul dari masing-masing golongan. Mereka menganggap bahwa ajaran mereka atau apa yang mereka percaya itulah yang paling benar. Merekalah yang paling mengerti isi ajaran

² *Ibid.* h. 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari keyakinannya, orang lain masih belum bisa mengerti dan akhirnya mereka ajak atau mereka paksa untuk mengikuti mereka.

Adapun yang perlu diperhatikan adalah apakah fenomena keagamaan itu halal dijadikan sumber justifikasi atas apa yang hendak dilakukan oleh penganutnya tanpa memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan secara universal, esensi dari setiap agama hakikatnya untuk seluruh umat manusia dan tidak terbatas hanya berupa pembelaan terhadap penganutnya semata. Nurcholish Majid mengatakan “Semua berpulang pada masing-masing penganut agama. Jika agama masih diharapkan sebagai *paradigm* kedamaian, mau tidak mau setiap penganut agama harus meninggalkan *absolutism* dan menerima kenyataan tentang adanya *pluralism*. Siapapun boleh melihat agama sebagai sesuatu yang *absolute*, karena mungkin inilah makna penganutan suatu agama. Namun pemahamannya baik sebagai pribadi maupun kelompok, harus tetap melalui indera akal, batin, dan menyimpan kualitas kemanusiaan yang relatif”.³

Menangkal bahaya yang di akibatkan oleh radikalisme tidak dapat di selesaikan hanya menggunakan jalur hukum, militer, polisi dan pemerintah semata, tetapi juga melibatkan dunia pendidikan. Para pendidik Agama Islam perlu menyadari betapa pentingnya pemberian pemahaman Agama Islam dikemukakan dengan jelas dan rasional kepada peserta didik, khususnya pada bidang akidah agar kepercayaan mereka terhadap bahaya potensi radikalisme

³ Aridi, 2012. *Agama Jalan Kedamaian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), h.23

ini dapat mereka pahami dengan baik. Dan hasil peserta didik tidak mudah terdoktrin dan terbawa arus oleh organisasi yang berpotensi radikal.

Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah berperan penting juga dalam memberikan pemahaman tentang isu-isu atau potensi-potensi yang terkait dengan adanya radikalisme, sehingga para generasi muda bisa mendapatkan pemahaman tentang kecintaan terhadap tanah air, pentingnya persatuan dan kesatuan, kerukunan hidup beragama, dan perbedaan pendapat. Melalui pemahaman yang baik terhadap hal-hal tersebut diharapkan dapat menghindarkan dari paham dan potensi-potensi yang memicu radikalisme dan terorisme.

Dengan latar belakang yang peneliti paparkan, peneliti tertarik meneliti terkait Upaya Guru Agama Islam Dalam Menangkal Potensi Radikalis di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Dalam penelitian ini bahwa peranan guru mata pelajaran agama Islam bukan hanya seputar penyampaian materi pelajaran yang sudah ditentukan di dalam buku pegangan, melainkan perlunya mengaitkan masalah-masalah yang ada sekarang terutama yang menyangkut pemahaman akidah Islam itu sendiri, salah satu contohnya radikalisme yang dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap keyakinan dalam beragama dan tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena tidak dapat di pungkiri bahwa masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa, pada masa ini peserta didik SMA/SMK/MA mulai banyak melakukan kegiatan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari jati diri tanpa berpikir panjang yang diikuti sikap kritis dalam hal keyakinan.⁴

Akhir-akhir ini penyebaran paham radikalisme yang menyebar di sekolah-sekolah bisa masuk melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya Rohis yang memang bergerak dibidang keagamaan. Disitu mereka diajari benih-benih tentang keyakinan yang diarahkan kepada radikalisme. Sedangkan para peserta didik belum bisa memahami akan dibawa ke arah mana. Mereka hanya bisa mengikuti dan mencoba menjalankan dari apa yang mereka dengar. Ketika apa yang mereka dapat ditelan mentah-mentah bisa berdampak buruk terhadap keyakinan dan diikuti dengan tingkah laku mereka. Selain itu kegiatan bermasyarakat juga menjadi alasan penting guru agama islam untuk tetap perhatian dalam merespon sejauh mana peserta didiknya berkembang dan memahami keyakinannya. Meskipun di lingkungan SMA Taruna Mandiri Pekanbaru tidak terjadi kekerasan secara langsung yang mengatasnamakan Agama Islam yang berawal dari pemahaman Agama Islam yang salah. Namun kondisi ini harus tetap menjadi perhatian sekolah mengingat penyebaran paham-paham ekstrem yang selalu dilakukan dengan berbagai cara, maka karena itu peranan dan upaya guru agama islam sangat penting didalamnya.

Untuk mengetahui bagaimana tindakan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi bahaya radikalisme yang sedang mewabah ini, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut tentang peranan

⁴ Ongkulem Siregar. *Tokoh agama dan pemuda kota pekanbaru tolak paham intoleran dan radikalisme..* (diakses pada tanggal 22 November 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi potensi bahaya radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru. Maka dari uraian permasalahan di atas, judul yang diangkat oleh peneliti ialah: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Potensi Paham Radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru”**

B. Penegasan istilah

Agar dalam penulisan ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan arti dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁵

Guru adalah pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁶

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam adalah sikap pembentukan manusia yang lainnya berupa perubahan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk agama Islam.⁷

⁵ Depdikbud, 2002. *Upaya Guru dalam pengertian sebenarnya* (Jakarta: Balai Pustaka), h. 125

⁶ Kunandar, 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KOSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). h.54

⁷ Zakiyah Darajat, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menangkal Radikalise

Menangkal adalah sama dengan tidak menerima atau menolak suatu hal karena bersifat berbahaya atau tidak membawa suatu kebaikan. Menangkal potensi radikalisme sama dengan menolak adanya paham paham radikalisme yang dapat mengancam setiap individu tanpa memandang usia ras dan suku. Sehingga perlu adanya penanganan khusus terhadap radikalisme. Radikalisme memiliki arti paham atau aliran yang yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis.⁸

C. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, banyak permasalahan yang bermunculan disekitar kajian ini. Maka permasalahan ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru ?
- b. Apa saja problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal adanya potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru ?
- c. Bagaimana solusi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru ?
- d. Faktor apa saja yang mempengaruhi guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru?

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005. *Upaya Guru Agama Islam Dalam Menangkal Radikalisme*, (Jakarta: Balai Pustaka), h.919

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dan memfokuskan penelitian ini pada kajian :

1. Bagaimana Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru ?
2. Apa saja Faktor-faktor keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya menangkal paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru?

E Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas dalam kaitannya dengan judul ini, maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dan pedoman penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru ?
2. Apa saja Faktor-faktor keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya menangkal paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru?

F Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis:

- 1) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor-faktor yang dicapai dari implementasi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis Untuk menambah wawasan pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.
- b. Bagi guru Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan daya upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.
- d. Secara langsung Untuk memberikan informasi dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata prinsip diartikan sebagai “asas/dasar” (kebenaran yang menjadi pokok berfikir, bertindak).⁹ Dagobert D Runes, mendefinisikannya dengan kebenaran yang bersifat universal (*universal truth*) yang menjadi sifat dari sesuatu.¹⁰

Sedangkan pendidikan dapat diartikan dengan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian prinsip pendidikan dapat diartikan dengan kebenaran yang universal sifatnya, yang dijadikan dasar dalam merumuskan perangkat pendidikan. Baik berupa agama, ataupun ideologi negara yang dianut.¹¹

Sedangkan pendidikan Islam, sebagai suatu sistem keagamaan, dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh orang dewasa dengan penekanan kepada bimbingan secara Islami, agar peserta didik dapat mencapai hasil yang baik (kebahagiaan) didunia dan akhirat.

Akhirnya dapat dipahami, prinsip pendidikan Islam adalah “asas atau dasar dari upaya bimbingan yang lebih ditekankan pada bimbingan, untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam, dalam rangka menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat”.

⁹ Tim Perumus, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h.896

¹⁰ Dagobert D. Runes. Et. All, 1977. *Dictionary of philosophy*, (Ottawa: Little Field, Adam & Co. Ottawa), h 250.

¹¹ Ramayulis, 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia). h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usman Abu Bakar menyatakan bahwa prinsip pendidikan Islam adalah “dasar pandangan dan keyakinan, pegangan kuat, pendirian untuk melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan Islam.”¹²

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian pendidikan Islam yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis yang bersumber dari Al-Quran (Tafsir Tarbawi), Sunnah (Hadist Tarbawi), serta konsep-konsep teoretik hasil ijtihad para pendidik Muslim.

Cara berfikir deduktif ialah suatu bentuk pendekatan pemikiran yang mengutamakan langkah awal dan pengetahuan umum yang telah diverifikasikan yang kemudian akan memperoleh bentuk kesimpulan yang sifatnya lebih spesifik. Sedangkan cara berfikir induktif merupakan pola pendekatan yang berasal dari hal yang sifatnya spesifik dan realitas sebagai langkah awal, kemudian menuju pola cakupan yang lebih umum atau luas untuk kemudian mencapai bentuk kesimpulan.¹³

B. Konsep Dasar Teoritis**1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam**

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan,

¹² Usman Abu Bakar, 2005. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Saifira Insania Pres). h. 50

¹³ Amri Darwis, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Suska Press). h. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia. Agama sebagai dasar tata nilai merupakan penentu dalam perkembangan dan pembinaan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, maka pemahaman dan pengalamannya dengan tepat dan benar diperlukan untuk menciptakan kesatuan bangsa.

Aspek personal berkaitan dengan kesalehan individual. Setiap individu harus mempresentasikan diri sebagai hamba yang senantiasa memelihara hubungannya secara vertikal dengan al-Khalik. Ketaatan menjalankan ajaran agama yang berkaitan dengan ibadah-ibadah khusus yang bersifat personal mencerminkan kesalehan individual. Sedangkan aspek sosial berkaitan dengan kesalehan sosial, misalnya memelihara hubungan interpersonal yang harmonis dengan sesama manusia, salingtolong menolong dalam kebaikan, dan peran sosial lainnya yang diajarkan oleh agama.¹⁴

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan atau asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹⁵ Penyampaian pemahaman tersebut

¹⁴ Ajniah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012. *Hubungan Antar-Umat Beragama (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, (Jakarta : Aku Bisa), h. 13.

¹⁵ *ibid.* h. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi salah satu tugas guru pendidikan agama Islam, yang dalam pengertiannya, guru pendidikan agama Islam adalah guru yang mengajarkan nilai-nilai berdasar pada ajaran agama Islam.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru atau sekolah. Guru bukan saja mengandung arti “pengajar” tetapi juga “pendidik”, baik di dalam maupun di luar sekolah. Ia harus menjadi penyuluh masyarakat.¹⁶

Kriteria guru menurut Syaikh az-Zarnuji dalam kitab *Ta’lim al-Muta’allim*, bahwa seorang guru harus memiliki sifat-sifat ini;

- a. Berilmu. Seorang guru hendaknya memiliki ilmu yang cukup untuk disampaikan kepada peserta didik. Tidak sembarangan memberikan pengajaran tanpa didasari adanya ilmu.
- b. Wirai. Seorang guru hendaknya patuh dan taat kepada Allah. Terhadap perintah dan larangan-Nya.
- c. Berumur. Seorang guru hendaknya sudah berumur. Maksud berumur disini yaitu bahwa seorang guru itu lebih dewasa dari peserta didiknya, lebih banyak pengalamannya.
- d. Berwibawa. Seorang guru yang memiliki sifat wibawa, maka ia akan dihormati oleh peserta didiknya. Menjadi seorang guru bisa menempatkan diri dimana ia berada.
- e. Santun. Sifat santun merupakan suatu hal yang harus dimiliki guru. Meskipun seorang guru itu memiliki ilmu yang lebih, memiliki wibawa, tapi ketika tidak memiliki sifat santun maka ia akan menjadi pribadi yang sombong.
- f. Sabar. Kesabaran diperlukan untuk menjadi seorang guru dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada. Baik itu dari peserta didik, teman sebaya, maupun dalam menghadapi lingkungan sekitar.¹⁷

¹⁶ Nakhiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 39-40.

¹⁷ az-Zarnuji, *Ta’limu al-Muta’allim*, (Surabaya: IMAM, tt), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru senantiasa dihadapkan pada peningkatan kualitas pribadi dan sosialnya. Jika hal ini dapat dipenuhi maka keberhasilan lebih cepat diperoleh. Karakter pribadi dan sosial bagi guru dapat diwujudkan sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya pandai, mempunyai wawasan luas.
- b. Guru harus selalu meningkat keilmuannya.
- c. Guru meyakini bahwa apa yang disampaikan itu benar dan bermanfaat.
- d. Guru hendaknya berpikir obyektif dalam menghadapi masalah.
- e. Guru hendaknya mempunyai dedikasi, motivasi dan loyalitas.
- f. Guru harus bertanggung jawab terhadap kualitas dan kepribadian moral.
- g. Guru harus menjauhkan diri dari segala bentuk pamrih dan pujian.
- h. Guru harus mampu mengaktualisasikan materi yang akan disampaikan.
- i. Guru hendaknya banyak inisiatif sesuai perkembangan iptek.

Guru sebagai induk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus kritis dan dinamis serta proaktif dalam menyikapi pokok permasalahan yang dibutuhkan siswa dan masyarakat. Sebagai pendidik, guru mempunyai tugas yang sangat signifikan untuk menjadikan anak didik mampu mengembangkan potensinya.¹⁸

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab 1 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa; *guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.*¹⁹

¹⁸ Hoifuri, 2007. *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail), h. 3-4.

¹⁹ *Undang-Undang Guru dan Dosen*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dalam kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.²⁰

Penjabaran dari tujuh tugas utama guru tersebut yaitu:

a. Mendidik

Mendidik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.²¹ Mendidik juga berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Guru sebagai pendidik harus menjadi suritauladan dan panutan peserta didik dan mampu menunjukkan etos kerja yang baik.

Guru sebagai pendidik harus mengetahui dan memahami nilai dan norma moral. Guru harus mempunyai standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menjadi bagian pada dirinya, sehingga akan mewarnai segala tindakannya. Tugas pendidik adalah mendidik si terdidik, mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat, dan lain sebagainya.²²

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, dan panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, sehingga memiliki tanggung jawab,

²⁰ Ali Mudlofir, 2013. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers), h.120.

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 263.

²² Nur Uhbiyati, 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: FITK IAIN Walisongo), h. 142.

berwibawa, mandiri, dan disiplin dalam melaksanakan tugas profesinya.²³

b. Mengajar

Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa, atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar. Pengertian ini mengandung makna bahwa guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan juga hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di kelas maupun yang ada di luar kelas, yang menunjang kegiatan belajar-mengajar.

Dalam pengertian lain, menurut Burton bahwa *teaching is the guidance of learning activities*.²⁴ Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan terjadinya interaksi manusiawi dengan berbagai aspeknya yang kompleks. Dalam proses mengajar seorang guru hendaknya mengedepankan sifat psikologis yang harmonis.

Pembelajaran memiliki kekuatan yang maksimal apabila guru-guru senantiasa berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya ketika mempelajari materi standar. Sebagai pelaksana pembelajaran, guru harus memiliki tujuan yang jelas,

²³ H. Mulyasa, 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya), h. 24.

²⁴ Asef Umar Fakhruddin, 2009. *Menjadi Guru Favorit*, (Jogjakarta: DIVA Press), h. 39.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran. Untuk itu, perlu dibina hubungan yang positif antara guru dan peserta didik.²⁵

c. Membimbing

Dalam implementasi kurikulum 2013, guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan tersebut. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, sosial, kreativitas, moral, dan piritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik, dan mempertanggung jawabkan apa yang direncanakan dan dilaksanakannya.²⁶

Tugas guru adalah membimbing peserta didik. Membimbing berarti mengarahkan kepada individu peserta didik, mana yang mempunyai kemampuan kurang, sedang, dan tinggi. Masing-masing kemampuan anak didik tersebut membutuhkan perlakuan yang berbeda-beda pula. Disinilah arti bimbingan yang sebenarnya bagi guru. Guru

²⁵ *Op. Cit*, E. Mulyasa, h. 56.

²⁶ *Ibid*, h. 57.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memahami masing-masing anak didik dari kondisi fisik hingga psikis siswa agar mampu melaksanakan tugas belajar dengan sebaik-baiknya. Guru menyatu dalam jiwa anak didiknya. Guru tidak boleh egois, memaksakan kehendak dengan tujuan agar pengajaran cepat selesai sesuai dengan target waktu. Akan tetapi, guru dituntut untuk menghargai kemampuan anak didik dengan tidak melupakan batasan waktu pula. Inilah tugas guru sebagai pembimbing yang selalu mengalami kesulitan, namun harus dilaksanakan.²⁷

Guru sebagai pembimbing terhadap peserta didik harus menetapkan metode dan evaluasi terhadap hasil kegiatan dalam membimbing. Dalam membimbing peserta didik sehubungan dengan latar belakang yang dimilikinya, kemudian menetapkan jalan (metode) yang harus dipergunakan atau ditempuh setelah mengidentifikasi latar belakang peserta didik tersebut. Guru bertanggung jawab terhadap kelancaran proses bimbingannya.²⁸

d. Mengarahkan

Mengarahkan dalam KBBI mempunyai artian menunjukkan.²⁹ Kita sering mendengar ucapan bahwa “guru harus bisa digugu dan ditiru”. Ungkapan tersebut mengandung makna bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru harus bisa dipercaya, pola hidupnya harus bisa dicontoh dan diteladani.

²⁷ *Op Cit*, Thoifuri, h. 47.

²⁸ Dadi Parmadi dan Daeng Arifin, *The Smiling Teacher*, h. 66.

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sebagai pengarah pembelajaran hendaknya senantiasa berusaha menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Dalam hubungan ini, guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar. Empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi;

1. Membangkitkan dorongan siswa untuk belajar
 2. Menjelaskan secara konkret, apa yang dapat dilakukan pada akhir pembelajaran
 3. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang pencapaian prestasi yang lebih baik dikemudian hari
 4. Membentuk kebiasaan belajar yang baik³⁰
- e. Melatih

Orientasi pengajaran tidak hanya memandaikan anak didik dalam wilayah kognitif, pikiran cerdas, banyak teori yang dikuasai, melainkan yang terpenting adalah peserta didik terampil melakukan pekerjaan fisik, kongkrit, teramati, terukur, dan bernilai. Melatih dapat diartikan membiasakan anak didik untuk berpikir dan berbuat cepat dan tepat guna. Tugas guru melatih juga dapat diartikan membentuk anak didik mampu menerapkan teori-teori ilmu pengetahuan yang dikuasainya dalam kehidupan nyata.³¹

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru

³⁰ *Op Cit*, Thoifuri. h. 48.

³¹ *ibid*, Thoifuri. h. 48.

untuk bertindak sebagai pelatih. Hal ini lebih ditekankan lagi dalam kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi, karena tanpa latihan seorang peserta didik tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar, dan tidak akan mahir dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan materi standar.³²

f. Menilai

Penilaian dan pengajaran merupakan satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan. Penilaian merupakan tolok ukur berhasil atau tidaknya proses pengajaran bagi seorang guru terhadap peserta didiknya. Guru yang tidak terampil melaksanakan penilaian, boleh dibilang ia tidak terampil pula dalam melaksanakan pengajaran.

Disinilah penilaian menjadi kunci pengajaran dalam keterikatan waktu tertentu. Karenanya, guru dalam *action* di kelas hendaknya memperhatikan waktu. Berapa waktu dalam pembukaan melalui apersepsi dan proses, berapa waktu untuk melaksanakan pengajaran, dan berapa waktu untuk mengadakan penilaian, postes.³³

Penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variable lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian. Karena penilaian merupakan proses

³² E. Mulyasa., *Op Cit*, h. 58.

³³ *ibid.* h. 45-46.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan kualitas hasil belajar atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, mungkin tes atau nontes. Teknik apapun yang dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang garis besarnya meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Mengingat kompleksnya proses penilaian, guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai.³⁴

g. Mengevaluasi

Menurut KBBI, evaluasi memiliki arti memberikan penilaian.³⁵ Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan instrinsik. Penilaian terhadap aspek instrinsik lebih menyentuh pada aspek kepribadian anak didik, yakni aspek nilai (*values*). Guru harus bisa memberikan penilaian dalam dimensi yang luas.

Penilaian terhadap kepribadian anak didik tentu lebih diutamakan dari pada penilaian terhadap jawaban anak didik ketika diberikan tes. Penilaian itu pada hakikatnya diarahkan pada perubahan kepribadian anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap. Guru tidak hanya menilai produk, tapi juga menilai proses. Dari kedua kegiatan ini akan mendapatkan umpan balik tentang pelaksanaan

³⁴ *Op Cit*, E. Mulyasa, h. 63.

³⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002. *KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka), Ed 3, h. 310.

interaksi edukatif yang telah dilakukan.³⁶ Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pendidikan. Evaluasi adalah proses penafsiran terhadap kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan anak didik berkaitan dengan tujuan pendidikan. Keberhasilan anak didik dalam kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan dapat diukur dengan menggunakan evaluasi.

Evaluasi juga dapat membantu anak didik agar dapat mengubah atau mengembangkan tingkah lakunya secara sadar, serta member bantuan padanya cara meraih suatu kepuasan bila berbuat sebagaimana mestinya. Evaluasi juga berfungsi untuk membantu seorang pendidik dalam mempertimbangkan baik tidaknya suatu metode pengajaran.

Sebuah evaluasi dalam proses pendidikan tidak hanya bertujuan mengevaluasi peserta didik saja, akan tetapi secara menyeluruh tentang segala hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar menjadi target utama dari sebuah tujuan evaluasi.³⁷

Tugas-tugas dan peran-peran guru tersebut perlu dipahami oleh guru-guru PAI. Ketika seorang guru PAI mampu memahami peran dan tugasnya, dalam penyampaian materinya akan mampu menyampaikan pemahaman-pemahaman yang baik untuk peserta didik. Bisa menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Untuk mencoba menghadapi potensi arus radikalisme yang mungkin merebak kepada

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 48.

³⁷ Abd. Aziz, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras) h .171-173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didiknya ,maka hal-hal tersebut bisa dijadikan langkah untuk melakukan penangkalan tersebut.

Guru PAI memiliki peranan yang sangat penting. Ketika peserta didik mampu memahami agama yang dianutnya dengan baik, maka kekerasan atau hal-hal yang bisa merugikan orang lain tidak akan terjadi. Salah satu peran guru PAI bisa dilihat dari metode pengajarannya dalam penyampaian materi dan cara menindaklanjutinya. Dari tugas dan peranan guru PAI, ditambah dengan beberapa metode pengajaran mata pelajaran PAI diatas diharapkan seorang guru PAI bisa memanfaatkannya sebagai salah satu cara untuk menangkal potensi paham radikalisme yang sedang mengglobal.

2. Radikalisme

Radikalisme berasal dari bahasa Latin *radic* yang berarti akar. Maksudnya yakni berpikir secara mendalam terhadap sesuatu sampai ke akar-akarnya. Di dalam *Cambridge Advanced Learners Dictionary*; *Radical is believing or expressing the belief that there should be great or extreme social or political change.*³⁸ Radikal adalah percaya atau mengekspresikan keyakinan bahwa harus ada perubahan sosial atau politik yang besar atau secara ekstrim.

Radikalisme merupakan suatu paham yang menghendaki adanya perubahan, pergantian, dan pengebolan terhadap suatu sistem masyarakat

³⁸ Cambridge University, 2008. *Cambridge Advanced Lernas Dictionary*, (Singapore: Cambridge University Press), h. 1170.

sampai ke akarnya. Radikalisme menginginkan adanya perubahan secara total terhadap suatu kondisi atau semua aspek kehidupan masyarakat. Kaum radikal menganggap bahwa rencana-rencana yang digunakan adalah rencana yang paling ideal. Terkait dengan radikalisme ini, seringkali beralaskan pemahaman sempit agama yang berujung pada aksi terror bom tumbuh bersama sistem. Sikap ekstrem ini berkembang biak di tengah-tengah panggung yang mempertontonkan kemiskinan, kesenjangan sosial, atau ketidakadilan.³⁹ Radikalisme dibedakan menjadi dua level yaitu level pemikiran maupun level tindakan/aksi. Pada level pemikiran radikalisme cenderung merusak pemikiran dengan wacana, konsep dan gagasan. Sedangkan, pada level tindakan cenderung pada kekerasan, radikalisme cenderung berada pada ranah politik dan agama.

Secara internal agama, fenomena kekerasan agama bisa terjadi karena merupakan respons terhadap penyimpangan ajaran agama yang dilakukan oleh sekelompok orang. Oleh karena itu, dalam perspektif kelompok tertentu, jalan kekerasan harus dilakukan untuk memaksa dalam rangka melakukan pemurnian kembali agama yang telah terasuki penyakit *tahayul*, *bid'ah* dan *khurafat*.³ Padahal, untuk menganut ajaran Islam sendiri tidak ada paksaan di dalamnya. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 256 ;

(Ayat Al-Quran)

³⁹ Nuly Qodir, 2014. *Radikalisme Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h.17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَقَدْ بِاللَّهِ وَيُؤْمِنُ بِالطَّاغُوتِ يَكْفُرُ فَمَنْ أَلْعَى مِنَ الرَّشْدِ تَبَيَّنَ قَدْ الدِّينِ فِي إِكْرَاهٍ لَا
عَلَيْمٌ سَمِيعٌ ۗ وَاللَّهُ لَهَا أَنْفِصَامٌ لَا الْوُثْقَى بِالْعُرْوَةِ اسْتَمْسَكَ

Artinya : Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

Dalam ayat ini Dia menegaskan tentang larangan melakukan kekerasan dan paksaan bagi umat Islam terhadap orang yang bukan muslim untuk memaksa masuk agama Islam.

Tidak dibenarkan adanya paksaan untuk menganut agama Islam. Kewajiban kita hanyalah menyampaikan agama Allah kepada manusia dengan cara yang baik dan penuh kebijaksanaan, serta dengan nasihat-nasihat yang wajar, sehingga mereka masuk agama Islam dengan kesadaran dan kemauan sendiri. Apabila kita sudah menyampaikan kepada mereka dengan cara yang demikian, tetapi mereka tidak juga mau beriman, itu bukanlah urusan kita, melainkan urusan Allah. Kita tidak boleh memaksa mereka.

(Al-Quran surah Ibrahim ayat 24 beserta artinya)

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

Artinya : Tidakkah kamu memperhatikan bagai-mana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit.

Seseorang yang benar-benar memahami ajaran agamanya senantiasa bersikap ramah, bersahabat dan menyenangkan. Dia bergaul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang lain dan berhubungan dengan mereka. Ini merupakan sesuatu yang harus menjadi karakteristik seorang muslim yang memahami bahwa menjaga lidah dan memelihara kepercayaan mereka merupakan salah satu kewajiban terpenting seorang muslim. Hal itu merupakan sarana efektif untuk menyampaikan pesan kebenaran kepada mereka, dan mengajak mereka kepada nilai-nilai moral, sebab orang hanya akan mendengarkan orang-orang yang mereka sukai, percayai, dan terima.⁴⁰

Perilaku kekerasan merupakan respon terhadap kegagalan atau tatanan sosio-politik yang ada. Kelompok pelaku kekerasan berupaya agar ideologi mereka menjadi satu-satunya alternatif yang dapat menggantikan tatanan yang ada. Harapannya adalah dapat mengentaskan manusia dari modernitas yang membuatnya tercerabut dari nilai-nilai agama. Amarah yang diekspresikan dengan kekerasan adalah reaksi terhadap kondisi-kondisi sosial tertentu yang diketahui dapat diubah menjadi lebih baik, namun tidak dilakukan perubahan untuk itu. Oleh karena itu, muncullah ideologi “dunia ketiga”. Dalam konteks gerakan Islam “radikal”, ideologi penyatuan dunia Islam dalam naungan *Khilafah Islamiyah*, sesungguhnya juga muncul sebagai respons terhadap ideologi-ideologi modern yang tidak mampu menyelesaikan permasalahan hidup manusia.

Kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku merupakan ciri dari kematangan beragama.

⁴⁰ Muhammad Ali al-Hasyimi, *Muslim Ideal; Pribadi Islami dalam al-Qur’an dan as-Sunnah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), h. 423.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kematangan beragama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

Ciri-ciri radikalisme dalam islam menurut Yusuf Qardhawi yang di kutip oleh Irwan Masduqi, yaitu yang pertama sering mengklaim tunggal atas kebenaran dan menyesatkan yang lainnya, kedua mempersulit agama islam yang sejatinya *samhah* atau ringan, ketiga kelompok radikal kebanyakan berlebihan dalam beragama islam yang tidak pada tempatnya, keempat cenderung kekerasan dan kasar dalam berinteraksi, kelima mudah berburuk sangka kepada orang lain diluar golongannya, keenam gampang mengkafirkan orang lain dalam berpendapat.⁴²

Pelaksanaan pencegahan paham radikalisme yang terjadi tentunya memerlukan strategi yang baik didalamnya guna mencegah paham radikalisme yang semakin marak terjadi, strategi pembelajaran pendidikan agam islam non-radikalisme tentu sangat di butuhkan, di antaranya adalah :

a. Startegi Pembelajaran Inklusif

Pelaksaan pendidikan agama islam mempunyai peranan yang strategis dalam membangun iklusivitas dan memberantas eksklusivitas. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan media paling efektif dalam melakukan penenamn nilai-nilai kemanusiaan. Dalam menghadapi

⁴¹ Akmal Hawi, 2014. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers), h.75.

⁴² Irwan Masduqi, "Deradikalisme Pendidikan Agama Islam Berbasis Khazanah *Pesantren*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, 2012, h. 3-4.

perkembangan zaman didalam masyarakat yang pluralitas maka dibutuhkan pendidikan inklusif yang berorientasi pada kesalhan sosial dengan tidak melupakan sikap kesalehan secara pribadi.⁴³

b. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran secara kontekstual ini merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan mata pejaran agama islam dengan keadaan dunia yang nyata. Dalam hal ini hendaklah guru memotivasi siswa untuk belajar dan mengamati lingkungan sekitar serta memberikan simpulan yang positif. Sehingga siswa bisa belajar menghubungkan bukan pengetahuan yang diberikan oleh guru, dalam kata lainnya siswa dapat melihat secara langsung dan ril bahwa pembelajaran kehidupan dengan mengamati lingkungan sekitar itu juga penting. Pembelajaran agama islam haruslah disampaikan dengan konstektual, agar peserta didik dapat menginterpretasika aaran agama islam dengan fenomena sosial yang di hadapi.⁴⁴

Nurwakhid pun nilai mencuatnya peningkatan kasus radikalisme dan terorisme yang mengatasnamakan agama tidak dapat dilepaskan dari upaya pemerintah yang belum menjurus pada pembasmian ideologi takfiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³Sumartana. 2001. *Puralisme Konflik Dan Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta) h. 252.

⁴⁴Khamdan, dkk, 2012. *Startegi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah : Tori Metodologi Dan Implementasi*, (yogyakarta : idea press),h. 181-182

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ideologi takfiri merupakan paham yang di anut sekelompok orang untuk mengkafirkan mereka yang dianggap berbeda. Bahkan, sesama muslim pun dapat dianggap oleh penganut takfiri sebagai orang kafir.

Kemudian, paham tersebut memunculkan sifat eksklusif, intoleran terhadap keberagaman dan perbedaan serta sikap anti pemerintah yang sah. Lebih lanjut nurwakhid menekankan para penganut ideology takfiri juga menganggap pemerintah seharusnya menganut ideology agama versi mereka.

3. Materi Pembelajaran Non-Radikalisme

Memberikan pembelajaran dan penjelasan dalam agama silam secara memadai sering terjadi kekeliruan karena kurangnya pemahaman yang baik dan luas, sehingga beberapa aspek pembelajaran agama islam berpotensi menimbulkan radikalisme. Seperti penjelasan Jihad yang terbagi seperti perang, haji mabrur, menyampaikan kebenaran dan lain-lain masih banyak yang salah dalam pengartiannya dan bisa menyebabkan potensiradikalisme.

Banyak hal yang sudah dilakukan oleh Pendidik agama Islam di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru dalam memberikan pengalaman pembelajaran. Salah satunya dengan penguatan kesadaran beribadah. Kesadaran ini penting untuk meningkatkan ketaqwaan serta rasa kedekatan dengan Allah. Dengan demikian kesehatan kejiwaan akan terpenuhi dan menjadikan hatinya tentram sebagaimana fitrahnya. Kesadaran beribadah ini terus menerus di pupuk melalui kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan keagamaan tentunya, antara lain kegiatan baca Asmaul husna yang dilakukan setiap awal pembelajaran, kegiatan ta'lim yang berisi pemahaman tentang hadis hadis amaliyah setiap pagi, siang dan sore. Kegiatan istighosah bersama disetiap kesempatan. Bahkan tidak cukup hanya kegiatan bersifat ubudiyah saja, tetapi penguatan pemahaman akhlakul karimah juga di lakukan. Kesemuanya dilakukan untuk memberikan pemahaman keagamaan yang baik. kemudian salah satu cara untuk mewujudkan itu bekerja sama dengan pondok pesantren temboro. Terakhir pendampingan dan problem solving dengan pendekatan agama dilakukan untuk mencegah munculnya pemahaman yang salah

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan antara lain :

1. Penelitian yang diteliti oleh Tahsis Alam Robithoh, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2013 dengan judul. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Bahaya Terorisme (Studi di SMA Negeri Tangerang Selatan)".⁴⁵

Tahsis Alam Robithoh beliau fokus penelitiannya terhadap upaya guru Agama dalam menangkal terorisme, serta faktor pendukung dan

⁴⁵Tahsis Alam Robithoh, 2013. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Bahaya Terorisme* (Studi di SMA Negeri Tangerang Selatan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghambat pelaksanaannya dengan studi kasus di SMA Negeri Tangerang selatan

2. Penelitian yang diteliti oleh Maulidah Rohmatika, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2016 dengan judul. “Efektivitas Peran Guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta dalam Upaya Preventif Menangkal Propaganda Radikalisme Islam Pada Peserta Didik”.⁴⁶

Maulidah Rohmatika beliau meneliti di SMA Negeri 9 Yogyakarta Kalau melihat dari objeknya ini lebih kompleks dalam permasalahannya di tambah lagi letaknya yang berada di pulau jawa tentunya dituntut seorang guru kreatif dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam yang notabene mayoritas peserta didiknya memiliki ragam dalam beragama. Penelitian ini sama memfokuskan bagaimana upayaguru agama dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dalam menangkal radikalisme.

3. Penelitian yang diteliti oleh Abdul Halik, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2016 dengan judul. “Strategi Kepala Madrasah dan Guru dalam Pencegahan Paham Islam Radikal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mamuju”.⁴⁷

⁴⁶ Maulidah Rohmatika, 2016. *Efektivitas Peran Guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta dalam Upaya Preventif Menangkal Propaganda Radikalisme Islam Pada Peserta Didik*, (yogyakarta)

⁴⁷ Abdul Halik, 2016. *Strategi Kepala Madrasah dan Guru dalam Pencegahan Paham Islam Radikal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mamuju*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdul Halik dalam penelitiannya lebih memperlihatkan strategi Kepala Madrasah maupun guru dalam menangani radikalisme yang terjadi di sekolah, seluruh aspek pendukung di dalamnya baik Kepala Madrasah maupun guru sama-sama menangani permasalahan radikalisme tanpa terkecuali ada peserta didik di dalamnya sebagai sasaran tujuannya.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis. Berdasarkan konsep teoritis di atas, agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu mengoperasionalkan konsep-konsep yang digunakan. Upaya guru pendidikan agama islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dapat menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

1. Guru Menjelaskan Tujuan Pokok Pembahasan Dalam Menangkal Paham Radikalisme Yang Hendak Dicapai.
2. Guru Menjelaskan Materi Mengenai Bahaya Radikalisme dan Kekerasan serta Pemaksaan Mengikuti Agama di Dalamnya Serta Tugas Apa Saja Yang Akan Dilakukan Peserta Didik.
3. Guru Membuat program ekstrakurikuler dalam menangkal potensi paham radikalisme di sekolah.
4. Guru Mengarahkan Siswa Dalam Menangkal Potensi Paham Radikalisme Yang Marak Terjadi Pada Saat Ini, Sehingga Setiap Tindakan Yang Di

Lakukan Harus Sesuai Dengan Kaidah Agama Dan Aturan Yang Ada Di Lingkungan Sekolah.

5. Guru Membuat Pokok-Pokok Pembahasan Sebagai Kesimpulan Dalam Mencapai Keberhasilan Dalam Penerapan Dalam Mencegah Paham Radikalisme.

6. Guru Membuat Gambaran Evaluasi Kekurangan Dan Perbaikan Dalam Penerapan Konsep Menangkal Potensi Paham Radikalisme.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis, adapun pengertian dari metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dengan kata lain penelitian deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Penulis menggunakan metode deskriptif analisis kerana dirasa cocok untuk mengetahui fenomena yang saat ini sedang berlangsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Agustus – Oktober 2021. Penelitian ini dilakukan di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru, yang beralamat di jalan Melur Gg. Lily No 40 kelurahan Kedung sari, Kecamatan Sukajadi, Kabupaten/ kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru yang berjumlah 2 (dua) orang dan 3 (tiga) Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Maka peneliti mengambil sampel secara keseluruhan yaitu berjumlah 5 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi peneliti terlibat langsung lokasi tujuan penelitian yaitu di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tentang menangkal potensi paham radikalisme, mencatat hal-hal penting yang terjadi selama guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kaitannya dengan guru pendidikan agama islam. Metode ini di gunakan guna memperoleh keterangan tentang latar belakang penelitian ini dan keadaan langsung struktur SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

2. Wawancara (Interview)

Pengumpulan data secara wawancara dilakukan dengan cara membuat kerangka garis-garis pokok pemabahasan yang akan ditanyakan. Pengambilan data dengan menggunakan tanya jawab yang ini ditujukan kepada guru PAI dan beberapa peserta didik tentang radikalisme dan bagaimana menangkal bahayanya. Dari wawancara yang dilakukan diharapkan bisa memberikan gambaran tentang Upaya guru pendidikan agama islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandiri Pekanbaru. Metode ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data secara langsung dari subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara meneliti data-data yang sudah didokumentasikan oleh pihak sekolah sehingga memudahkan peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan seperti data profil sekolah, tenaga pendidik, siswa, sarana prasarana serta lain sebagainya di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.⁴⁸

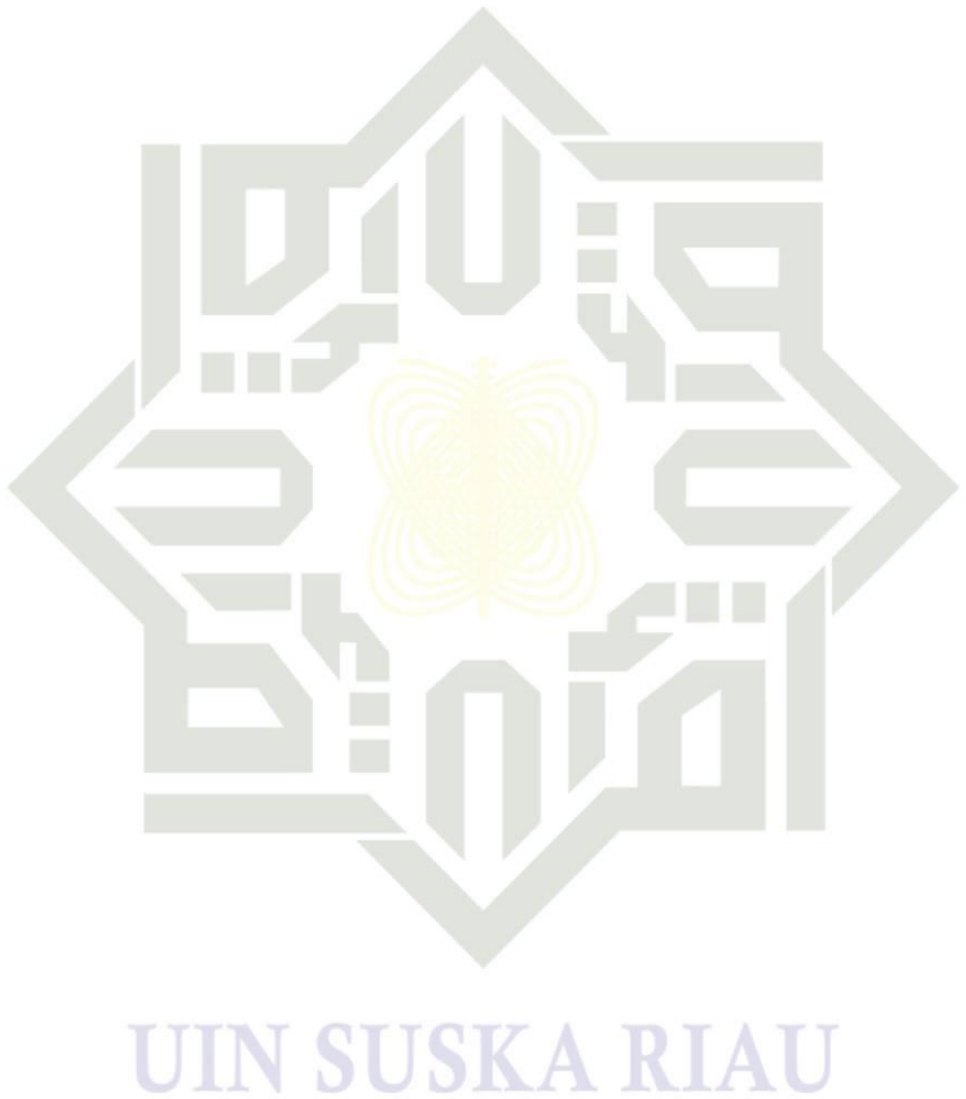
E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data menggunakan teknik analisis deskriptif, yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme.

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁴⁸ Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta), h. 310-330.

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁹



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹*ibid.*, h. 246.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

Upaya-upaya yang telah dilakukan SMA Taruna Mandiri Pekanbaru dalam rangka menangkal paham radikal di lingkungan sekolah adalah dengan 3 (tiga) cara yang dianggap dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya perilaku radikalisme yang ada pada peserta didik, Pertama pengembangan Kurikulum yang dilaksanakan dengan konsep yang terarah dan terukur pada dunia pendidikan, Kedua Penguatan Pendidikan Karakter dengan kegiatan positif dan berbasis pada nilai-nilai kebangsaan, patriotisme serta nasionalisme, Ketiga Kegiatan Non-Akademik seperti mengikuti program Ke-Tarunaan, serta yang terakhir Pesantren Kilat dianggap dapat memberikan program-program keagamaan yang sifatnya fundamental terhadap perkembangan pola pikir serta perilaku peserta didik.

B. Saran-saran

1. Guru Pendidikan Agama Islam terus melanjutkan peran dan tugasnya dalam upaya mencegah radikalisme. Menambah sumber belajar Peserta Didik untuk menambah pengetahuan dalam bidang keagamaan dan melakukan kontrol terhadap kegiatan Peserta Didik. Lembaga pendidikan dapat menambah sumber belajar Peserta Didik, baik itu dari segi bahan ajar, buku perpustakaan, situs-situs yang dapat dikunjungi Peserta Didik, serta

- menambah kontrol terhadap perilaku siswa dan kegiatan yang diadakan sekolah.
2. Peserta Didik dapat lebih memilah dan memilih ajaran yang sesuai dan yang kurang sesuai, agar tidak terpapar paham radikal. Serta pihak sekolah perlu memperhatikan dan menyeimbangkan kegiatan pembelajaran yang berbasis agama dan yang bersikap Bela Negara, agar setiap tindakan didasarkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntono Indra, *Mendiknas: Perlu Pendidikan Karakter untuk Tangkal Radikalisme*, (Jakarta: KOMPAS, Senin, 26 September 2011), diakses pada hari jum'at Tanggal 4 Oktober 2013 pukul 10.15 WIB.
- Hasyimi Muhammad Ali, *Muslim Ideal; Pribadi Islami dalam al-Qur'an dan as-Sunnah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004)
- Makassary Ridwan, "The Clash of Religion and Politics: An Indonesian Perspective on the Issue of Terrorism", *Contemporary Issues in The Islamic World The Indonesian Perspective*, (Jakarta: CSRC UIN Syarif Hidayatullah, 2008)
- Amin Khairul, Wawancara, Guru Agama Islam, SMA Taruna Mandiri Pekanbaru (Pekanbaru, 2021)
- Aziz Abdul, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Az-Zarnuji, *Ta'limu al-Muta'allim*, (Surabaya: IMAM, tt)
- B. Uno Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Daradjat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Darwis Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2014
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Damarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Efendy Bahtiar, Soetrisno dan Hadi, *Agama dan Radikalisme di Indonesia*, (ttp:t.p,t.t)
- Fakhrudin Asef Umar, *Menjadi Guru Favorit !*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009)
- Faridi, *Agama Jalan Kedamaian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012)
- Ginawan Heri, *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Hasan Muhammad Tholhah, *Islam dalam Perspektif Sosio Kultural*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005), hlm. 194-195.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hawi Akmal, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Kementerian Agama Islam, *Al-Qur"an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011) jil. 1
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (kts) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur"an, *Hubungan Antar- Umat Beragama (Tafsir Al-Qur"an Tematik)*, Jakarta: Aku Bisa, 2012
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah:*, Vol.10
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Mudlofir Ali, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Mulyasa. E, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2014)
- Nepstad Sharon Erickson, "Religion, violence, and peacemaking", *Journal for The Scientific Study of Religion Freq. 4*, (United Kingdom: Blackwell Publishing, 2004)
- Ngraha Robi Dwi, Wawancara, Guru Agama Islam, SMA Taruna Mandiri Pekanbaru, (Pekanbaru 2021)
- Permadi Dadi dan Arifin Daeng, *The Smiling Teacher*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010)
- Purnomo Agus, *Ideologi Kekerasan; Argumentasi Teologis-Sosial Radikalisme Islam*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Qodir Zuly, *Radikalisme Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, S-3), Bandung: Alfabeta, 2013
- Shihab M. Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur"an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2010)

Safiuddin, *Negara Islam Menurut Konsep Ibnu Khaldun*, (Yogyakarta:GAMA MEDIA, 2007)

Hoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RaSAIL, 2007)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Ed

Ubbiyati Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: FITK IAIN Walisongo, 2012)

Undang-Undang Guru dan Dosen, Pasal 1, ayat (1), (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)

University Cambridge, *Cambridge Advanced Learners Dictionary*, (Singapore: Cambridge University Press, 2008)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : Prayuda Bayu Anggara
 NIM : 11511103762
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Potensi Radikalisme Di SMA TARUNA MANDIRI

**PERTANYAAN PENELITIAN WAWANCARA TERHADAP GURU
 BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

1. Apa Pandangan Guru Agama Islam Di SMA TARUNA MANDIRI Mengenai Paham Radikalisme ?
2. Apakah Di SMA TARUNA MANDIRI Ini Berpotensi Terkena Paham Radikalisme ?
3. Bagaimana Upaya Bapak/Ibu Dalam Menjelaskan Bahaya Paham Radikalisme Di SMA TARUNA MANDIRI ?
4. Bagaimana Bapak/Ibu Menyusun Pokok – Pokok Pembahasan Mengenai Bahaya Paham Radikalisme (Ada/Tidak) ?
5. Bagaimana Guru Mengarahkan Siswa Dalam Mengenali Jenis – Jenis Paham Radikalisme Dengan Kegiatan Yang Ada Di Sekolah ?
6. Kapan Bapak/Ibu Memperhatikan Peserta Didik Melakukan Kegiatan Menyimpang Yang Ber-Bau Pada Pelaksanaan Paham Radikalisme (Ada/Tidak) (Lingkungan Sekolah/Di Luar Sekolah) ?
7. Siapa Yang Membantu Bapak/Ibu Dalam Dalam Menangkal Kegiatan Paham Radikalisme Di SMA TARUNA MANDIRI ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Mengapa Upaya Pencegahan Paham Radikalisme Ini Penting Dilaksanakan Di Sekolah Ini Mengingat Sekolah Ini Adalah Sekolah Yang Berbasis Taruna ?
9. Apa Kendala Bapak/Ibu Dalam Menangkal Paham Radikalisme Yang Ada Di SMA TARUNA MANDIRI Mengingat Peserta Didik Berasal Dari Semua Golongan Agama, Ras/Etnis Serta Pergaulan ?
10. Bagaimana Upaya Bapak/Ibu Dalam Menangkal Paham Radikalisme (Ada/Tidak) (Berbentuk Rancangan/Dari Pembelajaran) ?
11. Bagaimana Bapak/Ibu Membuat Gambaran Evaluasi Kekurangan Dan Perbaikan Dalam Paham Radikalisme ?

Pekanbaru, 2021

Prayuda Bayu Anggara
NIM. 11511103762

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

1.1 DOKUMENTASI FOTOWAWANCARA



Gambar 1.1 Wawancara Bersama Bapak Khairul Amin, M.Pd Selaku Guru Agama Islam Di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.2 Wawancara Bersama Bapak Robi Dwi Nugraha S.Pd Selaku Guru Agama Islam Di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Wawancara Bersama Siswa SMA Taruna Mandiri Pekanbaru



LAMPIRAN 3 LEMBAR DISPOSISI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>19 Maret 2019</u>	
ASAL : <u>Prayuda Bayu Anggara</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN:	
SIFAT:	
<p>- INFORMASI</p> <p>Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,</p> <p>Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:</p> <p><i>Dr. Dr. Alimuddin MA</i></p> <p style="text-align: right;">Pekanbaru, <u>9/3/2020</u> <i>[Signature]</i> Dra. Afrida, M.Ag.</p>	<p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI:</p> <p>a. b. c. d.</p> <p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>2. Wakil Dekan I</p>
<p>*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi" 2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"</p>	

LAMPIRAN 4 BLANKO KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA




UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660924 199503 1 002
3. Nama Mahasiswa :
4. Nomor Induk Mahasiswa :
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	6 Sept 2021	Bimbingan terkait Pembacaan		
2	13 Sept 2021	Bimbingan Lektor Belakang Mendaftar Bab I serta Keseluruhan		
3	20 Sept 2021	Bimbingan terkait Konsep Teori		
4	4 Oktober 2021	Bimbingan terkait Metode Rancangan		
5	14 Oktober 2021	Bimbingan terkait penyisipan mail wawancara		
6	17 Nov. 2021	Bimbingan Bab Pembacaan & Daftar Pustaka & Aneka		

Pekanbaru, 17 November 2021
Pembimbing,



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN



كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

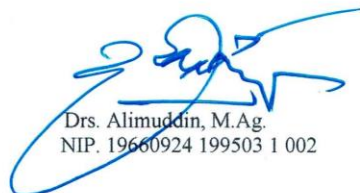
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Prayuda bayu anggara
Nomor Induk Mahasiswa : 11511103762
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 18 januari 2021
Judul Proposal Ujian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal
Potensi Paham Radikalisme Di SMK Negeri 1 Bangkinang
Kota
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. M. Fitriadi, M.A	PENGUJI I		
2.	Dra. Afrida, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 27 Januari 2021
Peserta Ujian Proposal



Prayuda Bayu Anggara
NIM.11511103762

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

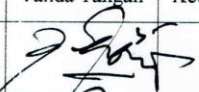
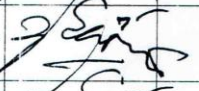



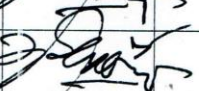

LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Drs. ALIMUDDIN, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : PRAYUDA BAYU ANGGARA
4. Nomor Induk Mahasiswa : 115 111 03762
5. Kegiatan : BIMBINGAN

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	1 - 10 - 2020	Uraian/Definisi Masalah		
	8 - 10 - 2020	Kelempaan Teori / Operasional		
	12 - 10 - 2020	Metode Penelitian / Angket		
	17 - 10 - 2020	Pengajian Data		
	20 - 10 - 2020	Analisis Data		
	1 - 11 - 2020	Finalisasi Struktur		
	3 - 11 - 2020	Parafinasi Skripsi		

Pekanbaru, 15 Desember 2020
 Pembimbing,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN PERPANJANGAN BIMBINGAN
SKRIPSI MAHASISWA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3168/2021

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : *Pembimbing Skripsi(Perpanjangan)*

Kepada

Yth. Dr. Drs. Alimuddin Hasan, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PRAYUDA BAYU ANGGARA
NIM : 11511103762
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menangkal potensi paham radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang telah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

An. Dekan

Wakil Dekan I



A. Zarakasih, M.Ag.
P. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8 SURAT IZIN MELAKUKAN PRA RISET DARI SMA
TARUNA MANDIRI PEKANBARU



YAYASAN TARUNA MANDIRI RIAU
SMA TARUNA

Jl. Melur Gg. Lili II No. 40 Telp. (0761) 20154 Pekanbaru

No : 3473/109.17/SMA-T/KM/2021
Lamp :-
Hal : Izin Pra Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan surat Bapak dengan No : Un. 04/F.II.4/PP.00.9/8086/2021 perihal izin pelaksanaan Pra Riset Mahasiswa UIN Suska Riau tahun 2021 sbb :

Nama : PRAYUDA BAYU ANGGARA
NIM : 11511103762
Semester/Tahun : VXII2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberi izin pelaksanaan Pra Riset Mahasiswa UIN Suska Riau tersebut diatas.

Demikian Surat ini disampaikan, terimakasih.



Pekanbaru, 16 AGUSTUS 2021

Kepala sekolah,

HUSEIR ZUL, SE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9 SURAT IZIN MELAKUKAN RISET DARI KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarant mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarant mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/43179
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9171/2021 Tanggal 20 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

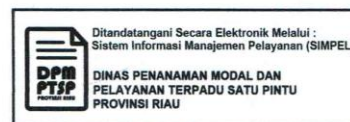
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : PRAYUDA BAYU ANGGARA |
| 2. NIM / KTP | : 115111037620 |
| 3. Program Studi | : PENIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGKAL POTENSI RADIKALISME DI SMA TARUNA MANDIRI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA TARUNA MANDIRI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Agustus 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 10 SURAT REKOMENDASI MELAKUKAN RISET DINAS
PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU SMA TARUNA
MANDIRI PEKANBARU**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/ 10873 Sifat : Biasa Lampiran : Hal : Izin Riset / Penelitian	Pekanbaru, 26 AUG 2021 Kepada Yth. Kepala SMA Taruna Mandiri Pekanbaru di- Tempat
--	---

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/43179 Tanggal 23 Agustus 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: PRAYUDA BAYU ANGGARA
NIM/KTP	: 115111037620
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGKAL POTENSI RADIKALISME DI SMA TARUNA MANDIRI PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMA TARUNA MANDIRI PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Dr. Eng. YUSRI, S.Pd.,S.T.M.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19661231 199102 1 007



LAMPIRAN 11 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9171/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 20 Agustus 2021 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : PRAYUDA BAYU ANGGARA
 NIM : 11511103762
 Semester/Tahun : XIII (Tiga Belas)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Potensi Radikalisme di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMK Taruna Mandiri Kota Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Agustus 2021 s.d 20 November 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta :
 1. Dilarang:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Prayuda Bayu Anggara dilahirkan di parit Sidomulyo Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 09 April 1996, Lahir dari pasangan Ayahanda Suprpto dan Ibunda Sriana yang merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan ke sekolah MTs Nurul Huda Kota baru kecamatan Keritang dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Al Islam Ponorogo Jawa Timur dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 melalui jalur mandiri di terima menjadi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Praktek Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Dan Pada Tahun Yang Sama Penulis Melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) Di SMA N 6 Pekanbaru jalan bambu kuning hngtuah.

Penulis telah melaksanakan penelitian pada bulan dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Potensi Paham Radikalisme Di Sma Taruna Mandiri Pekanbaru” dibawah bimbingan bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.